

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan, namun dalam pelaksanaannya pengajaran pendidikan jasmani tidak berjalan efektif seperti yang diharapkan. Model pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus terpusat oleh guru, tetapi kepada siswa. Isi dan urusan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan.

Pendidikan jasmani bukan hanya merupakan aktivitas pengembangan fisik secara terisolasi, akan tetapi harus berada dalam konteks pendidikan secara umum (general education). Sudah barang tentu proses tersebut dilakukan dengan sadar dan melibatkan interaksi sistematis antar pelakunya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kegiatan belajar mengajar pada dasarnya merupakan suatu proses komunikasi, yakni proses penyampaian informasi dari pihak yang satu ke pihak yang lain, proses itu harus diciptakan oleh guru, murid dan lingkungan. Proses komunikasi ini sangat penting karena

sangat membantu proses pemindahan atau penyampaian informasi dan berisi pesan pengetahuan oleh guru kepada muridnya agar berjalan dengan baik. Oleh sebab itu proses komunikasi yang baik dapat meningkatkan mutu pengajaran dan hasil belajar itu sendiri.

Guna mengembangkan lebih lanjut proses belajar mengajar kreatif guru hendaknya bersedia ikut secara aktif mengembangkan program tersebut, serta bersedia pula bertindak sebagai sponsor utama. Hal ini dikarenakan, pendidikan pada dasarnya memiliki pertalian erat sebagai disiplin ilmu, terutama dalam hal metode atau teknik dan tujuan.

Permainan bola voli semakin berkembang, sejalan dengan perkembangan permainan ini ikut pula berkembang metode melatih baru dengan kombinasi teknik baru yang lebih efektif dan efisien. Begitu banyak Negara saat ini dapat menghasilkan tim yang kompak dan cukup disegani, hal ini di sebabkan karena tiap-tiap tim mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki setiap pemain.

Permainan bola voli terdapat teknik dasar yang meliputi *servis*, *passing*, *smash*, *block*. Teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal. *Smash* adalah suatu pukulan yang kuat di saat

tangan kontak dengan bola secara penuh pada bagian atas, sehingga jalannya bola terjal dengan kecepatan yang tinggi, apabila pukulan bola lebih tinggi berada di atas net, maka bola dapat dipukul tajam ke bawah.¹ *Smash* merupakan pukulan keras yang biasanya mematikan karena bola sulit di terima atau dikembalikan. Spike adalah bentuk serangan yang paling banyak digunakan untuk menyerang dalam upaya memperoleh nilai suatu tim dalam permainan voli. Teknik smash merupakan teknik yang tingkat kesulitannya lebih sulit dibandingkan dengan teknik bola voli lainnya namun sangat digemari para pemain. Tingkat kesulitannya berada di tahapan melompat, dimana pemain harus mengkoordinasikan mata, lengan, dan tungkai.

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pembelajaran, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satu pun metode mengajar yang telah dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan.²

¹ https://id.m.wikipedia.org/wiki/teknik_dasar_bola_voli (diakses tanggal 13 oktober 2016, pukul 05:56 WIB)

² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) h. 53

Dalam kegiatan pembelajaran, guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian anak didik. Banyak macam-macam metode yang ada, diantaranya metode pembelajaran keseluruhan dan metode bagian, diantara metode tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Untuk itu penulis bermaksud mengadakan penelitian terhadap dua metode ini untuk mengetahui manakah metode yang dalam proses belajar smash bola voli mendekati hasil belajar yang lebih baik. Maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Efektifitas Strategi Pembelajaran Keseluruhan dan Strategi Pembelajaran Bagian Terhadap Hasil Belajar *Smash* Bola Voli Pada Siswa SMAN 4 Bekasi.

B. Identifikasi masalah

Didasari oleh latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah yang dimaksud dengan strategi pembelajaran keseluruhan?
2. Apakah yang dimaksud strategi bagian?
3. Faktor – faktor apa saja yang dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar *smash* bola voli?

4. Bagaimanakah strategi yang baik untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar *smash* bola voli pada siswa SMAN 4 Bekasi?
5. Apakah strategi pembelajaran keseluruhan dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar *smash* bola voli pada siswa SMAN 4 Bekasi?
6. Apakah strategi Bagian dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar *smash* bola voli pada siswa SMAN 4 Bekasi?
7. Strategi manakah yang lebih baik kontribusinya antara strategi pembelajaran keseluruhan dan bagian untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar *smash* bola voli pada siswa SMAN 4 Bekasi?

C. Pembatasan masalah

Agar tidak terjadi perluasan masalah dan salah interpretasi pada penelitian ini, maka dibatasi pada : Efektifitas Strategi Pembelajaran Keseluruhan dan Metode Bagian Terhadap Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar *Smash* Bola Voli Pada Siswa SMAN 4 Bekasi.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan kepada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini, maka masalah yang dirumuskan adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar *smash* bola voli menggunakan strategi pembelajaran keseluruhan pada siswa SMAN 4 Bekasi?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar *smash* bola voli menggunakan strategi pembelajaran bagian pada siswa SMAN 4 Bekasi?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar *smash* bola voli menggunakan strategi pembelajaran keseluruhan dan bagian pada siswa SMAN 4 Bekasi, manakah yang lebih efektif antara strategi pembelajaran keseluruhan dan bagian?

E. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai syarat penyelesaian studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan jurusan Olahraga Pendidikan.

2. Sebagai sumbangan informasi bagi guru, pelatih, dosen, dan pembimbing olahraga meningkatkan kemampuan hasil belajar *smash* bola voli.
3. Sebagai bahan masukan bagi para peneliti, serta diterapkan untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar *smash* bola voli.
4. Memberikan informasi yang bermanfaat bagi guru, pelatih, dosen dan pembimbing olahraga sebagai bahan acuan dalam memberikan proses pembelajaran atau latihan sehingga tujuan pembelajaran tercapai.